



**Representasi Rekayasa Sosial (*Social Engineering*) dalam Film
Unlocked (Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Nama : Irvanti Auliana

NIM : 2010411015



Program Studi: Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Irvanti Auliana

NIM : 2010411015

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Desember 2023

Yang menyatakan,



Irvanti Auliana

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irvanti Auliana
NIM : 2010411015
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non-
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Righ*t) atas karya ilmiah saya yang berjudul:
**Representasi Rekayasa Sosial (*Social Engineering*) dalam Film *Unlocked*
(Analisis Semiotika Roland Barthes).**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan,
mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*),
merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencatatumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 15 JANUARI 2024
Yang menyatakan


Irvanti Auliana

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Irvanti Auliana

NIM : 2010411015

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Representasi Rekayasa Sosial (*Social Engineering*) dalam Film *Unlocked* (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Pembimbing I

Dr. Arwari, SS., M.Si.

Penguji I



Ratna Nadya W., S.Ikom, MM.

Penguji II



Garcia Hernando N., S.Sos., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Arwari, SS., M.Si.

Fiketapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 05 Januari 2024

Representasi Rekayasa Sosial (*social engineering*) dalam Film Unlocked (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Irvanti Auliana

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Representasi Rekayasa Sosial (*social engineering*) dalam Film *Unlocked* (Analisis Semiotika Roland Barthes) oleh Irvanti Auliana sebagai peneliti bertujuan untuk membahas representasi rekayasa sosial (*social engineering*) dalam film *Unlocked* dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes dan teori representasi Stuart Hall. Peneliti mengamati bagaimana rekayasa sosial (*social engineering*) direpresentasikan dalam film *Unlocked* yang bergenre *thriller* dan *crime*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dari dokumen audiovisual film *Unlocked* dan data sekunder dari literatur yang terdapat dalam buku-buku referensi, jurnal, dan media online sebagai penyempurna penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dengan menganalisis *scene* film yang memiliki tanda rekayasa sosial, menganalisis data sesuai dengan metode semiotika Roland Barthes dielaborasikan dengan teori representasi Stuart Hall dan penarikan kesimpulan hasil analisis dengan triangulasi teknik.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa film *Unlocked* merepresentasikan rekayasa sosial (*social engineering*) sebagai tindak kejahatan yang menyerang perasaan atau emosi seseorang, dengan tahapan mencari informasi target, mengembangkan hubungan dengan target, melancarkan serangan dan mengeksplorasi informasi target dan proses penyelesaiannya memerlukan pihak ketiga. Kejahatan Rekayasa Sosial tidak memerlukan suatu motif tertentu. Pelaku kejahatan rekayasa sosial digambarkan sebagai seseorang yang ahli dalam bidang teknologi, teliti, detail, rapi, dan pandai menyembunyikan identitasnya. Sedangkan target atau korban adalah seseorang yang minim akan literasi teknologi digital. Sehingga direpresentasikan bahwa dampak rendahnya literasi teknologi digital dapat menyebabkan mudah terserang kejahatan rekayasa sosial (*social engineering*).

Kata kunci: Film *Unlocked*, rekayasa sosial, Roland Barthes, representasi, semiotika.

Representation of Social Engineering in the Film Unlocked (Roland Barthes Semiotic Analysis)

Irvanti Auliana

ABSTRACT

The research titled "Representation of Social Engineering in the Film Unlocked (Roland Barthes Semiotic Analysis)" by Irvanti Auliana aims to discuss the representation of social engineering in the film Unlocked using Roland Barthes' semiotic method and Stuart Hall's theory of representation. The researcher observes how social engineering is represented in the thriller and crime genre film Unlocked.

The research employs a qualitative descriptive method, utilizing primary data sources from the audiovisual documents of the film Unlocked and secondary data from literature found in reference books, journals, and online media to complement the study. Data collection involves analyzing film scenes containing signs of social engineering, aligning the data with Roland Barthes' semiotic method elaborated with Stuart Hall's representation theory, and drawing conclusions through triangulation techniques.

The final results of the research indicate that the film Unlocked represents social engineering as a criminal act that attacks someone's feelings or emotions, involving stages such as gathering target information, developing relationships with the target, launching an attack, exploiting target information, and requiring third-party involvement for resolution. Social engineering crimes do not require a specific motive. Perpetrators of social engineering crimes are portrayed as individuals skilled in technology, meticulous, detail-oriented, organized, and adept at concealing their identities. Meanwhile, the targets or victims are individuals with limited literacy in digital technology. Thus, it is represented that the low literacy in digital technology can lead to susceptibility to social engineering crimes.

Keywords: *Unlocked film, social engineering, Roland Barthes, representation, semiotics.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karuniannya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak September 2023 adalah Representasi Rekayasa Sosial (*Social Engineering*) dalam Film *Unlocked* (Analisis Semiotika Roland Barthes).

1. Terimakasih peneliti ucapan kepada Dr. S. Bekti Istiyanto, M.Si selaku Dekan FISIP UPNVJ karena telah menyediakan berbagai fasilitas dan program di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang mendukung perkembangan mahasiswanya.
2. Terimakasih peneliti ucapan kepada Dr. Azwar, S.S, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran yang bermanfaat dan membantu peneliti cepat serta tanggap dalam menulis skripsi.
3. Terimakasih peneliti ucapan kepada Ratu Nadya W., S.Ikom., MM. selaku dosen penguji I dan Garcia Krisnando N., S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji II yang telah memberikan beragam masukan untuk hasil yang terbaik dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
4. Terimakasih peneliti juga ucapan kepada Rio Wirawan, S.Kom., MMSI. yang telah bersedia untuk menjadi informan dalam proses keabsahan data penelitian ini sehingga penelitian dapat dilakukan sesuai dengan jadwal perencanaan waktu.
5. Peneliti juga turut mengucapkan terimakasih kepada staff prodi yang telah membantu segala kepengurusan administrasi penelitian ini.
6. Selain itu terimakasih peneliti ucapan kepada keluarga peneliti yaitu Mami, Bapak, Tante, dan Ayah Bunda yang selalu memberikan dukungan, semangat dan pengingat peneliti untuk tetap konsisten dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Terimakasih juga peneliti ucapan kepada sahabat-sahabat perkuliahan khususnya Rara, Julen, Beby, Farah dan Fatimah yang selalu menjadi tempat keluh kesah peneliti, berbagi cerita, berdiskusi, mengerjakan bersama dan teman berjuang bersama dari awal masa perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

8. Tidak hanya itu, peneliti juga ucapkan terimakasih kepada Alya sebagai teman organisasi yang selalu bersedia membantu mengoreksi setiap penulisan kata dan kalimat yang peneliti tulis pada skripsi ini.
9. Terakhir terimakasih peneliti ucapkan kepada Febrila sahabat yang selalu hadir dari awal masa perkuliahan hingga sekarang untuk terus mengatakan bangga dan mendukung setiap langkah yang peneliti lakukan semasa perkuliahaan hingga penyelesaian peneliti, terimakasih sudah membuat mental peneliti tetap aman.
10. Peneliti juga sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang turut andil selama proses penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 08 Januari 2024

Irvanti Auliana

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| I.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| I.2 Rumus Masalah | 11 |
| I.3 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| I.3.1 Tujuan Praktis..... | 11 |
| I.3.2 Tujuan Teoritis | 12 |
| I.4 Manfaat Penelitian | 12 |
| I.4.1 Manfaat Praktis..... | 12 |
| I.4.2 Manfaat Akademis | 12 |
| I.5 Sistematika Penulisan | 12 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| II.1 Konsep dan Teori Penelitian | 14 |
| II.1.1 Komunikasi Massa | 14 |
| II.1.2 Representasi | 16 |
| II.1.3 Teori Representasi Stuart Hall | 19 |
| II.1.4 Rekayasa Sosial atau <i>Social Engineering</i> | 22 |
| II.1.5 Film Unlocked Sebagai Media Massa | 26 |
| II.1.6 Semiotika Roland Barthes..... | 30 |
| II.1.7 Penelitian Terdahulu | 34 |
| II.2 Kerangka Berpikir | 36 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| III.1 Objek Penelitian..... | 38 |
| III.2 Jenis Penelitian..... | 39 |
| III.3 Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| III.4 Sumber Data | 41 |
| III.5 Teknik Analisis Data..... | 41 |
| III.6 Tabel Rencana Waktu | 42 |

| | |
|--|-----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN | 43 |
| IV.1 Hasil Penelitian..... | 43 |
| IV.1.1 Sinopsis Film <i>Unlocked</i> | 43 |
| IV.1.2 Karakter Tokoh Film <i>Unlocked</i> | 44 |
| IV.1.3 Analisis dan Pembahasan <i>Scene</i> Tanda Rekayasa Sosial..... | 46 |
| IV.2 Representasi Rekayasa Sosial (<i>Social Engineering</i>) dalam film <i>Unlocked</i> | 113 |
| IV.2.1 Pendekatan Reflektif | 114 |
| IV.2.2 Pendekatan Konstruksi..... | 117 |
| BAB V KESIMPULAN & SARAN | 119 |
| V.1 Kesimpulan..... | 119 |
| V.2 Saran..... | 120 |
| V.2.1 Saran Praktis | 120 |
| V.2.2 Saran Teoritis | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |
| LAMPIRAN | 126 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu dengan Semiotika Roland Barthes | 34 |
| Tabel 2 Rencana Waktu Penelitian..... | 42 |
| Tabel 3 Mengumpulkan Informasi Target dengan Memalsukan Suara Melalui Rekaman..... | 46 |
| Tabel 4 Mencoba Membuka Akses Sandi Ponsel yang Ditemukan | 49 |
| Tabel 5 Mengembangkan Hubungan dengan Teknik Rekayasa Sosial Berbasis Interaksi Sosial | 53 |
| Tabel 6 Mengembangkan Hubungan dengan Melakukan Penyamaran Untuk Mengumpulkan Informasi Data Ponsel Target..... | 56 |
| Tabel 7 Mengumpulkan Informasi Target dengan Teknik Rekayasa Sosial Berbasis Interaksi Sosial | 60 |
| Tabel 8 Memata-matai Tempat Tinggal Target..... | 64 |
| Tabel 9 Mempersiapkan Modus Berikutnya untuk Mempertahankan Pengembangan Hubungan dengan Target..... | 66 |
| Tabel 10 Menetap di Wilayah yang Sepi dan Bangunan Tua | 68 |
| Tabel 11 Memata-matai Target Secara Intens..... | 71 |
| Tabel 12 Terdapat Kenjanganan Pada Ponsel Target | 72 |
| Tabel 13 Melancarkan Serangan Pada Target Secara Satu Persatu..... | 74 |
| Tabel 14 Tinggal Bersama Target Pertama..... | 77 |
| Tabel 15 Melancarkan Serangan Kepada Target Selanjutnya Sebelum Target Inti | 79 |
| Tabel 16 Target Terjebak dalam Kondisi Emosi Tidak Stabil..... | 82 |
| Tabel 17 Pelaku Memanfaatkan Kondisi Emosi Tidak Stabil Target | 84 |
| Tabel 18 Mempengaruhi Target Melalui Cerita | 86 |
| Tabel 19 Modus Pelaku Sebagai Orang Penting Bagi Korban | 88 |
| Tabel 20 Emosi Tidak Stabil Mempermudah Pelaku untuk Memanipulasi Target | 92 |
| Tabel 21 Pelaku Terus Memastikan Target Tersingkirkan Sesuai dengan Rencana | 95 |
| Tabel 22 Pelaku Mengaburkan Bukti Sebagai Bentuk Perlindungan Diri..... | 96 |
| Tabel 23 Pelaku Menemui Target dengan Penampilan Baru Sebagai Rencana Cadangan Apabila Terjadi Hal Tak Terduga | 97 |
| Tabel 24 Pelaku Tidak Melepaskan Pandangannya Terhadap Target dalam Segala Situasi..... | 99 |
| Tabel 25 Pelaku Selalu Bersikap Tenang dan Manipulatif di Setiap Situasi | 100 |
| Tabel 26 Mengganti Perangkat Ponsel untuk Mengatasi Masalah Yang Keberlanjutan | 102 |
| Tabel 27 Rumah Menjadi Tempat Cukup Berbahaya Ketika Pelaku Telah Mengetahui Alamat Target..... | 103 |
| Tabel 28 Kembali Menarik Perhatian Target dengan Teknik Baiting | 105 |
| Tabel 29 Mempermainkan Perasaan Target dengan Mengancam Orang Terdekat Target | 107 |
| Tabel 30 Target Menyerahkan Diri dan Terjebak Oleh Keputusannya | 108 |
| Tabel 31 Pelaku Bersedia Menjawab Pertanyaan yang Sekiranya Tidak Mengancam Posisinya..... | 110 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 32 Perlu Pihak Ketiga untuk Menyelesaikan Kasus Kejahatan Rekayasa Sosial..... | 112 |
|--|-----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1 Data Serangan Digital Pada Tahun 2021 | 2 |
| Gambar 2 Data Serangan Digital Pada Tahun 2022 | 3 |
| Gambar 3 Berita Kejahatan Dunia Maya di Indonesia 2023 | 3 |
| Gambar 4 Berita Kejahatan Dunia Maya di Indonesia Tahun 2023..... | 4 |
| Gambar 5 Data Aplikasi Streaming Favorit Masyarakat Indonesia 2022 | 7 |
| Gambar 6 Data Top 10 Film di Netflix Bulan Februari 2023 | 8 |
| Gambar 7 Top 10 Film di Netflix Pada 27 Maret 2023 | 9 |
| Gambar 8 Peta Tanda Roland Barthes | 31 |
| Gambar 9 Kerangka Berpikir Penelitian | 37 |
| Gambar 10 Gambar 10 Cuplikan Salah Satu Scene Film Unlocked | 38 |
| Gambar 11 Deskripsi dan Visualisasi Setiap Karakter Tokoh Film Unlocked | 45 |
| Gambar 12 Hasil Penelitian Dengan Metode Semiotika Roland Barthes Dan Teori Representasi Stuart Hall | 114 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Pertanyaan Keabsahan Data | 126 |
| Lampiran 2 Transkrip Audio Jawaban Informan Keabsahan Data | 126 |
| Lampiran 3 Dokumentasi..... | 131 |
| Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup | 132 |